

Pengaruh Dana BOS, Dana BOP Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada SMK Negeri 1 Mojosongo

Yuyun Lukmonowati¹, Hadi Samanto², Yuwita Ariessa Pravasanti³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Indonesia.

Alamat Email:

yuyunrykt@gmail.com¹, hadisamanto6110@gmail.com², yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Lukmonowati, Y., Samanto, H., & Pravasanti, Y. A., (2024). Pengaruh Dana BOS, Dana BOP Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada SMK Negeri 1 Mojosongo. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 3(3), 551-558.

Abstract: *This study aims to evaluate the effect of School Operational Assistance Funds (BOS), Educational Operational Assistance Funds (BOP), and parental income on student achievement at SMK Negeri 1 Mojosongo. A quantitative method was used, collecting data through questionnaires from 87 randomly selected 10th-grade students. Multiple linear regression analysis was conducted using SPSS version 23. The results showed that BOS funds ($t\text{-value} = 6.217, p < 0.05$) and BOP funds ($t\text{-value} = 4.302, p < 0.05$) significantly and positively affect student achievement. Furthermore, parental income also has a significant influence ($t\text{-value} = 5.926, p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) indicates that 31.7% of the variance in student achievement can be explained by these three variables, while the rest is influenced by other factors outside the study. In conclusion, the BOS and BOP programs, along with parental income, play a crucial role in improving student achievement. The practical implications of this study highlight the importance of proper management of BOS and BOP funds and the attention to family economic conditions in efforts to enhance educational outcomes.*

Keywords: BOS funds, BOP funds, parental income, student achievement.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan, dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Mojosongo. Metode kuantitatif digunakan dengan data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 87 siswa kelas X yang dipilih secara acak. Analisis regresi linier berganda dilakukan menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana BOS ($t\text{hitung} = 6,217, p < 0,05$) dan dana BOP ($t\text{hitung} = 4,302, p < 0,05$) secara signifikan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, pendapatan orang tua juga memiliki pengaruh signifikan ($t\text{hitung} = 5,926, p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 31,7% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh ketiga variabel ini, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kesimpulannya, program BOS dan BOP, bersama dengan pendapatan orang tua, berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Implikasi praktis penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan dana BOS dan BOP yang tepat serta perhatian terhadap kondisi ekonomi keluarga dalam upaya memperbaiki hasil pendidikan.

Kata Kunci: Dana BOS, Dana BOP, pendapatan orang tua, prestasi belajar.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang dihasilkan melalui pendidikan yang baik akan berdampak pada kemajuan peradaban. Pendidikan yang berkualitas mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan daerah maupun global, baik dari segi keterampilan, pengetahuan, etika, maupun moral. Oleh karena itu, sekolah berperan penting dalam membina karakter dan kompetensi SDM tersebut. Salah satu program pemerintah untuk mendukung pendidikan yang berkualitas adalah melalui program Wajib Belajar 12 Tahun, yang sebelumnya hanya 9 tahun, berdasarkan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Namun, biaya pendidikan yang tinggi sering menjadi hambatan bagi masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang layak. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah meluncurkan program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah, terutama pada tingkat menengah seperti SMK. BOS dan BOP diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi siswa, terutama mereka yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa dana BOS dan BOP dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hasil penelitian tidak selalu konsisten. Sebagai contoh, Sapri (2017) menemukan bahwa BOS berdampak signifikan terhadap prestasi belajar, sementara Lestari (2014) menunjukkan bahwa dampak tersebut tidak selalu signifikan. Penelitian terkait penghasilan orang tua juga menunjukkan hasil yang beragam. Kartiko (2013) menemukan pengaruh signifikan penghasilan orang tua terhadap prestasi siswa, sementara Sapri (2017) menyatakan sebaliknya.

SMK Negeri 1 Mojosongo adalah salah satu sekolah yang menerima dana BOS sejak 2005 dan dana BOP sejak 2018. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dana BOS, BOP, dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Mojosongo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi dana BOS dan BOP serta faktor ekonomi keluarga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang bertujuan untuk membantu pendanaan operasional sekolah, terutama sekolah negeri, guna mendukung program wajib belajar. Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021, dana BOS digunakan untuk membiayai kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, seperti pembelian peralatan pembelajaran, perawatan fasilitas sekolah, dan kebutuhan administrasi. Pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, yang menjadi landasan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian oleh Luthfia et al., (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik berdampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa, terutama ketika dana digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran secara maksimal.

2.2. Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP)

Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan adalah program pendanaan dari pemerintah daerah untuk sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas (SMA), dan sekolah luar biasa (SLB). Tujuannya adalah untuk memastikan kelancaran operasional pendidikan di tingkat menengah serta meningkatkan mutu layanan pendidikan. Disdikbud Jawa Tengah (2022) menjelaskan bahwa dana BOP dapat digunakan untuk



menunjang berbagai kebutuhan operasional sekolah, mulai dari penyediaan alat pembelajaran hingga pembayaran guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT). Rakhma (2022) menemukan bahwa dana BOP memiliki dampak positif dan signifikan terhadap mutu sekolah, yang salah satu indikatornya adalah prestasi belajar siswa.

2.3. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua merupakan faktor eksternal penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Sochib (2018), pendapatan orang tua adalah aliran masuk aset yang diperoleh dari aktivitas ekonomi, termasuk gaji, upah, komisi, dan keuntungan dari usaha. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan, seperti bimbingan belajar tambahan, buku, atau teknologi yang mendukung belajar. Kartiko (2013) menyatakan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa, terutama dalam memberikan dukungan finansial untuk kebutuhan pendidikan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Sapri (2017) yang menyebutkan bahwa penghasilan orang tua tidak selalu berdampak langsung pada prestasi siswa, karena faktor lain seperti motivasi siswa juga memainkan peran penting.

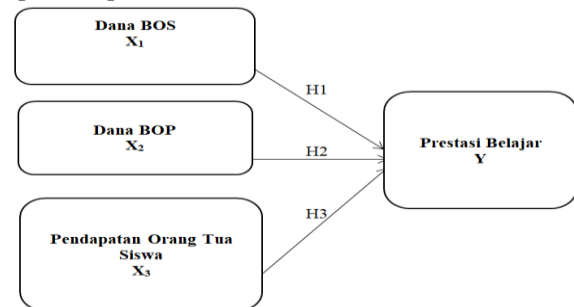
2.4. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang diukur melalui penilaian akademik dan non-akademik. Menurut Winkel (2012), prestasi belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (misalnya kemampuan intelektual dan motivasi belajar) maupun eksternal (misalnya lingkungan keluarga dan kondisi ekonomi). Susanti (2019) menambahkan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan, tetapi juga oleh ketersediaan sumber daya pendidikan yang memadai dan dukungan dari keluarga serta sekolah.

2.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian literatur, dana BOS, dana BOP, dan pendapatan orang tua dihipotesiskan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar

siswa. Dana BOS dan BOP diharapkan dapat meningkatkan akses siswa terhadap fasilitas dan kegiatan belajar yang lebih baik, sementara pendapatan orang tua diyakini mampu memfasilitasi pendidikan siswa melalui penyediaan dukungan eksternal. Dari sini, hipotesis penelitian ini adalah:



H1: Dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

H2: Dana BOP berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

H3: Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Metode Penelitian

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Mojosongo.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Mojosongo, yang berjumlah 627 siswa. Untuk menentukan sampel, digunakan teknik random sampling dengan rumus Slovin dan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang diperoleh adalah 87 siswa. Meskipun tingkat kesalahan 10% digunakan untuk efisiensi waktu dan sumber daya, perlu diakui bahwa tingkat kesalahan ini lebih tinggi dari standar 5%, yang mungkin dapat mempengaruhi generalisasi hasil.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dikembangkan berdasarkan variabel penelitian: dana BOS, dana



BOP, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar siswa. Pengukuran dilakukan dengan skala Likert lima poin, di mana responden diminta menilai setiap item dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui uji validitas (dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel) dan uji reliabilitas (menggunakan Cronbach's Alpha > 0,60). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid dan andal untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (dana BOS, dana BOP, dan pendapatan orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa). Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik, meliputi:

- Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.
- Uji multikolinearitas untuk menguji apakah ada hubungan linear antar variabel bebas, dengan nilai Tolerance > 0,1 dan VIF < 10 sebagai indikasi tidak adanya multikolinearitas.
- Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser untuk memastikan tidak adanya variabel residual yang tidak homogen.
- Uji autokorelasi dengan run test untuk menguji apakah ada korelasi serial antara residual dalam model regresi.

3.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa secara parsial, serta uji F untuk melihat pengaruh secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variasi dalam prestasi belajar siswa dengan menggunakan analisis regresi berganda bantuan SPSS, dimana persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Di mana:

Y = Prestasi belajar

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = Dana BOS

X2 = Dana BOP

X3 = Pendapatan orang tua

e = Error

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Pria	19	21,8 %
2	Wanita	68	78,2 %
	Jumlah	87	100 %

No	Kelas	Jumlah	Prosentase
1	X Ater	19	21,9 %
2	X Atan	19	21,9 %
3	X TPM	10	11,5 %
4	X UPT	9	10,3 %
5	X APHP	20	22,9 %
6	X KI	10	11,5 %
	Jumlah	87	100%

No	Pendapatan	Jumlah	Prosentase
1	≤ Rp. 500.000	0	0,0 %
2	Rp. 500.000 – Rp. 999.999	50	57,5 %
3	Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999	29	33,3 %
4	Rp. 2.000.000 – Rp. 4.999.999	8	9,2 %
	Jumlah	87	100%

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan karakteristik responden, sampel terdiri dari 87 siswa kelas X dengan proporsi 19 laki-laki dan 68 perempuan. Karakteristik kelas responden terbagi ke dalam enam kelas, yaitu X Ater, X Atan, X TPM, X UPT, X APHP, dan X KI.

Karakteristik pendapatan orang tua responden menunjukkan bahwa mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan pendapatan antara Rp 500.000 – Rp 999.000 (50 siswa), sementara sebagian lainnya berada di kisaran Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999 (29 siswa) dan Rp 2.000.000 – Rp 4.999.999 (8 siswa).



4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
DB1	0,710	0,210	Valid
DB2	0,741	0,210	Valid
DB3	0,451	0,210	Valid
DB4	0,601	0,210	Valid
DB5	0,596	0,210	Valid
DB6	0,590	0,210	Valid

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
DBP1	0,543	0,210	Valid
DBP2	0,709	0,210	Valid
DBP3	0,328	0,210	Valid
DBP4	0,559	0,210	Valid
DBP5	0,577	0,210	Valid
DBP6	0,522	0,210	Valid

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PO1	0,671	0,210	Valid
PO2	0,750	0,210	Valid
PO3	0,526	0,210	Valid
PO4	0,624	0,210	Valid
PO5	0,568	0,210	Valid
PO6	0,545	0,210	Valid

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PR1	0,514	0,210	Valid
PR2	0,528	0,210	Valid
PR3	0,438	0,210	Valid
PR4	0,524	0,210	Valid
PR5	0,507	0,210	Valid
PR6	0,572	0,210	Valid

Variabel	Cronbach alpha	Kriter ia	Keteranga n
Dana BOS (X_1)	0,747	0,60	Realibel
Dana BOP (X_2)	0,711	0,60	Realibel
Pendapatan orang tua (X_3)	0,746	0,60	Reliabel
Prestasi belajar siswa (Y)	0,690	0,60	Realibel

Sumber: Output SPSS 23

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel dana BOS, dana BOP, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar siswa memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikan pada taraf 5%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ untuk semua variabel, menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk

memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis lanjut.

Tabel 3. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2.14011265
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,050
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,072 ^c

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode glejser

		Standardized Coefficients			
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	2,826	2,009		1,406
	DANA BOS	0,005	0,055	0,011	0,094
	DANA BOP	-0,029	0,064	-0,053	-0,449
	PEND ORTU	-0,021	0,055	-0,043	-0,385

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DANA BOS	0,891	1,122
DANA BOP	0,847	1,181
PEND ORTU	0,943	1,061

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,25112
Cases < Test Value	43
Cases $\geq$ Test Value	44
Total Cases	87
Number of Runs	50
Z	1,188
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,235

Sumber : Output SPSS 23

Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, data penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,072, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal (lihat tabel 3). Uji Heteroskedastisitas menggunakan pengujian menggunakan metode Glejser menunjukkan tidak adanya



masalah heteroskedastisitas, karena semua nilai signifikansi > 0,05 (lihat tabel 4). Uji Multikolinearitas dilihat pada nilai *tolerance* untuk semua variabel bebas lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas (lihat tabel 5). Uji Autokorelasi dilihat pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,235 > 0,05 menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi (lihat tabel 6).

4.4. Analisis Regresi

Persamaan regresi linier yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21,686	3,301		
	DANA BOS	0,056	0,091		0,072
	DANA BOP	0,045	0,106		0,051
	PEND ORTU	0,054	0,091		0,066

Sumber: Output SPSS 23

$$Y = -21,686 + 0,056X_1 + 0,045X_2 + 0,054X_3 \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan model tersebut dapat dijelaskan bahwa besarnya koefisien dana BOS (0,056) menunjukkan setiap peningkatan satu satuan dalam dana BOS diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,056 poin, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien dana BOP (0,045) menunjukkan setiap peningkatan satu satuan dalam dana BOP akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,045 poin, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien pendapatan orang tua (0,054) menunjukkan setiap peningkatan satu satuan dalam pendapatan orang tua diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,054 poin, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4.5. Pengujian Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji F (Hasil Uji kelayakan modal)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,826	3	2,275	4,794	0,000b

Sumber: Output SPSS 23

Uji F menunjukkan bahwa secara simultan, variabel dana BOS, dana BOP, dan pendapatan

orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini berarti bahwa ketiga variabel ini, jika dilihat secara bersama-sama, berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Mojosoongo.

Tabel 9. Hasil Uji t (Hasil Uji Secara Parsial)

Model	T	Sig.	Simpulan
(Constant)	6,570	0,000	
DANA BOS	6,217	0,001	Signifikan
DANA BOP	4,302	0,000	Signifikan
PEND ORTU	5,926	0,003	Signifikan

Sumber: Output SPSS 23

Dana BOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini berarti bahwa semakin tinggi dana BOS yang diterima oleh sekolah, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Dana BOP juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Semakin besar dana BOP yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sekolah, semakin besar pula dampaknya terhadap prestasi siswa. Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Siswa dari keluarga dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, karena kemungkinan mendapatkan dukungan tambahan untuk pendidikan, seperti bimbingan belajar atau akses ke fasilitas pendidikan lainnya.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,564 ^a	0,318	0,289

Sumber: Output SPSS 23

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, dimana hasil menunjukkan bahwa 31,7% dari variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel dana BOS, dana BOP, dan pendapatan orang tua. Sisanya, yaitu 68,3%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini,



seperti motivasi siswa, kualitas pengajaran, lingkungan sekolah, dan faktor-faktor eksternal lainnya.

4.6. Pembahasan

a. Pengaruh Dana BOS terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana BOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Luthfia et al., (2023) yang menemukan bahwa pengelolaan dana BOS yang baik mampu mendukung sarana dan prasarana pendidikan, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan dana BOS untuk pengadaan alat-alat pembelajaran dan perbaikan fasilitas sekolah di SMK Negeri 1 Mojosongo terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa. Implementasi yang baik dari dana BOS, sesuai dengan petunjuk teknis, sangat membantu sekolah dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal.

b. Pengaruh Dana BOP terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dana BOP juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Ini sesuai dengan hasil penelitian Rakhma (2022) yang menemukan bahwa dana BOP membantu meningkatkan mutu pendidikan, termasuk dalam aspek prestasi belajar. Selain itu, Novita & Djamaluddin (2022) menemukan bahwa menunjukkan bahwa penyaluran BOP memiliki pengaruh terhadap kualitas pendidikan dan memiliki berpengaruh positif terhadap presentase terakreditasi. Oleh karena itu, di SMK Negeri 1 Mojosongo, dana BOP digunakan untuk mendukung operasional pembelajaran, termasuk pembayaran GTT dan PTT yang dapat memperkuat proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa dana BOP, selain mendukung aspek operasional, juga memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas belajar siswa.

c. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mendukung penelitian sebelumnya oleh Kartiko (2013); Rahmawati & Sayekti (2023), yang menemukan

bahwa keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung mampu memberikan dukungan pendidikan yang lebih baik, seperti bimbingan belajar tambahan. Siswa dari keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih mungkin memiliki akses ke sumber daya tambahan yang dapat memperkaya pembelajaran di luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor pendanaan sekolah, kondisi ekonomi keluarga juga memainkan peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Mojosongo. Dana BOS berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa dengan mendukung penyediaan sarana dan prasarana belajar yang lebih baik. Dana BOP juga memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung operasional sekolah, yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Selain itu, pendapatan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa, di mana siswa dari keluarga dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap fasilitas belajar tambahan. Secara keseluruhan, ketiga variabel ini, baik secara individual maupun bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti motivasi belajar dan kualitas pengajaran, yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk tingkat kesalahan sebesar 10% dalam pengambilan sampel, yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil. Selain itu, penelitian ini hanya menilai pengaruh dana BOS, BOP, dan pendapatan orang tua, sementara faktor lain seperti motivasi siswa, kualitas pengajaran, dan lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi



prestasi belajar.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti motivasi belajar siswa, kualitas pengajaran, dan lingkungan sekolah, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu Sekolah perlu lebih memprioritaskan alokasi dana BOS dan BOP untuk kegiatan yang secara langsung mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, seperti pelatihan guru dan pengadaan sarana belajar interaktif serta untuk pemerintah disarankan untuk terus meningkatkan alokasi dana BOS dan BOP, terutama untuk sekolah-sekolah dengan jumlah siswa yang besar dan berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah, agar dapat meningkatkan kesetaraan akses pendidikan berkualitas.

7. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih terhadap orang tua, suami, anak-anak dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan apapun yang peneliti lakukan, ITB AAS Surakarta yang selalu membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Peraturan Republik Indonesia.
- Kartiko, O. A. (2013). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smkn 2 Jiwan Kabupaten Madiun Tahun 2011/2012. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 1(2).
- Lestari, P. (2014). Dampak Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar di Kabupaten Jember (studi kasus di Sekolah Dasar se- Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Luthfia, R. A., Amelia, D. P., Oktafianti, M., Galand, P. B. J., & Annisa, R. N. (2023). Analisis Pengelolaan Dana BOS terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29486-29490.
- Novita, A., & Djamaluddin, S. (2022). Pengaruh Dana Bantuan Operasional terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13772-13783.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler. Jakarta. Permendiknas.
- Rakhma, M. (2022). Pengaruh Pengelolaan Dana BOPDA Terhadap Mutu Dan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 182-196.
- Rahmawati, R. O., & Sayekti, I. C. (2023). Pendapatan Orang Tua terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(1), 209-217.
- Sapri, A. F. (2017). Pengaruh Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 (pertama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Winkel. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Bandung. Mizan.

